

UMKM Menyikapi Perpanjangan Tarif Pajak Penghasilan Final

Oleh:
Gien Agustinawansari



GEBRAKAN Menteri keuangan, Purbaya Yudhi Sadewa, terkait perpajakan dapat meyardarkan Wajib Pajak, baik WPOP maupun WP Badan. Gebrakan Purbaya di ranah import misalnya, yang dalam tanda petik bahwa importir yang kurang menaati peraturan pajak dapat membuat mereka jera. Di sisi lain, pernyataan perpanjangan penerapan pajak penghasilan final tarif 0,5% yang diperpanjang sampai tahun 2029 membawa angin segar. Meskipun perpanjangan ini belum didukung peraturan hukum yang pasti, namun telah memberikan kegembaraan tersendiri bagi pelaku UMKM, khususnya UMKM WPOP. Pernyataan ini seolah memberikan kepastian bahwa UMKM WPOP masih dapat menikmati kemudahan administrasi perpajakan.

Perpanjangan tarif PPh final ini hanya berlaku bagi UMKM WPOP. Sedangkan UMKM Wajib Pajak badan mulai menghitung pajak penghasilan terutang menggunakan tarif umum, yaitu tarif pasal 17 undang-undang pajak penghasilan. Hendaknya UMKM Wajib Pajak badan menyadari untuk menerapkan sistem informasi keuangan yang mendukung kemudahan dalam melaporkan pajak melalui coretax. Informasi yang dihasilkan sistem tersebut mendukung untuk mempermudah dalam menghitung, memperhitungkan, memotong dan melaporkan kewajiban pajak.

Revisi peraturan pajak yang mendukung perpanjangan penerapan tarif PPh final masih dalam taraf penggodogan. Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2022 perlu direvisi. Legalitas kepastian hukum perpanjangan penerapan PPh final masih menunggu peraturan diketok palu. Walaupun belum didukung peraturan pajak, namun kementerian terkait telah memberikan lampu hijau. Pelaku UMKM WPOP bisa menghitung pajak penghasilan terutang menggunakan tarif 0,5% final.

UMKM WPOP yang menerapkan PPh 0,5% final adalah mereka yang memiliki peredaran usaha kurang dari 4,8M dalam satu tahun. Batas peredaran usaha yang tidak dikenai pajak sebesar 500 juta dalam satu tahun. UMKM WPOP yang peredaran usa-

ha dibawah 500 juta tidak dikenai PPh atau pajak penghasilannya nol. Mereka mulai dipajaki saat peredaran usaha dalam satu tahun pajak melebihi batas peredaran usaha yang tidak dikenai pajak penghasilan.

Kebijakan perpanjangan tarif PPh final bermanfaat untuk memudahkan administrasi perpajakan bagi UMKM WPOP, sehingga mereka bisa fokus pada pengembangan usaha. Selain itu, pemerintah menyadari bahwa sistem pencatatan yang dilakukan UMKM WPOP masih sangat sederhana. Kewajiban UMKM membayar PPh sesuai dengan peredaran usaha mereka. Di lain pihak, penerimaan negara dari pajak tetap terlindungi. Pemerintah secara nyata memperhatikan rakyat kecil. Secara legalitas, ada kepastian hukum bagi UMKM WPOP untuk tetap menerapkan PPh tarif final 0,5% dari peredaran usaha sampai tahun 2029.

UMKM WPOP hendaknya jangan terlena dengan perpanjangan pemberlakuan tarif final. Perpanjangan ini disikapi positif untuk membenahi diri. Pertama, selama periode perpanjangan justru menjadi kesempatan UMKM WPOP untuk berbenah diri. Banyak hal yang hendaknya diperhatikan UMKM WPOP selama menikmati perpanjangan penerapan tarif PPh final. UMKM WPOP dapat membenahi administrasi keuangan. Pemisahan keuangan yang tegas untuk kepen-

tingan keluarga terpisah dengan keuangan untuk kegiatan usaha. Pemisahan ini membawa UMKM WPOP memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Harta atau aktiva, kewajiban, modal yang dilaporkan dalam laporan keuangan adalah harta, kewajiban dan modal perusahaan.

Pembenahan administrasi sumber daya manusia. Pengelolaan SDM yang tepat dapat meningkatkan produktifitas. Administrasi SDM yang dibenahi meliputi: sistem penggajian, pensi karyawan, pelatihan karyawan, jenjang karier karyawan. Pengelolaan SDM hendaknya dilakukan dengan sistem yang tepat. Tak kalah pentingnya adalah pembenahan administrasi pemasaran produk. UMKM WPOP mulai membenahi basis data pelanggan. Penggunaan internet mendukung pemasaran produk. Promosi terjadwal secara periodik mendukung pemekaran pasar. Analisis pasar hendaknya dilakukan untuk tetap mempertahankan pangsa pasar, atau bahkan memperluas pangsa pasar.

Pembenahan administrasi operasional. Administrasi operasional yang efisien dapat meningkatkan kualitas produk. Inventarisasi berkaitan dengan bahan baku, barang jadi dilakukan secara sistematis. Prosedur operasional yang efisien dapat meningkatkan pelayanan dan kualitas produk. Pencatatan terkait aliran

kas, baik kas keluar maupun kas masuk menjadi perhatian juga. UMKM WPOP yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, mulai memperhatikan pencatatan terkait proses produksi. Misalnya pencatatan bahan baku, beban tenaga kerja, beban overhead. Semua itu menjadi bagian dalam memperhitungkan biaya produksi.

Standar operasional prosedur yang merupakan panduan bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya mulai dibenahi. Pedoman tertulis yang didokumentasikan menjadi penting, terlebih untuk karyawan baru atau mereka yang dipindah tugaskan dibagian lain. SOP yang dibenahi meliputi SOP keuangan, pengadaan barang, sumber daya manusia, penggajian, pemasaran, investasi dan lain sebagainya. Tak kalah pentingnya perbaikan di sistem informasi akuntansi. Saat tiba waktunya pemberlakuan tarif umum, yaitu tarif PPh pasal 17, UMKM WPOP sudah siap.

Di sisi lain, pemerintah melalui kementerian yang terkait ikut campur tangan mempersiapkan UMKM WPOP berbenah diri. Pemerintah bisa menggandeng dunia pendidikan untuk dijadikan mitra dalam pembinaan sistem informasi akuntansi bagi UMKM WPOP. Sistem kemitraan ini menguntungkan pihak yang terkait. Pemerintah menyediakan tempat bagi dunia pendidikan untuk mempraktikkan teori yang dipela-

jari. Dengan sistem magang, dunia pendidikan mendidik peserta didik untuk mempraktikkan teori yang didapat dibangku sekolah. UMKM WPOP diuntungkan mendapatkan tenaga kerja untuk memperbaiki sistem dalam usaha yang dijalankannya. Dunia pendidikan memperoleh tempat untuk mempraktikkan teori di dunia nyata.

Kedua, UMKM WPOP menjadi lebih fokus mengembangkan usaha yang digelutinya. Mereka mengembangkan diri dari entitas perseorangan menjadi entitas bentuk lain, misalnya Perseroan Terbatas. Intinya menjadikan entitas berskala besar. Usahanya dapat berkembang, memungkinkan bersifat nasional atau multi nasional. Entitas yang berbentuk WP badan, menjadi lebih beragam fasilitas perpajakan yang bisa diterima. Selain itu terbuka lebar untuk masuk ke bursa saham. Fasilitas perpajakan yang dapat dimanfaatkan oleh Wajib Pajak yang menjual saham di bursa saham adanya penurunan tarif pajak dalam besaran tertentu, sesuai peraturan pajak.

Fasilitas lain yang dapat dinikmati adalah pasal 31E undang-undang pajak penghasilan. Pasal ini memberikan fasilitas penurunan tarif sampai 50% bagi Wajib Pajak badan yang peredaran usaha dalam satu tahun pajak sampai dengan 50M. Penurunan tarif ini dikenakan atas peredaran bruto sampai dengan 4,8M. Fasilitas-fasilitas perpa-

jakan yang ditawarkan pemerintah bertujuan agar Wajib Pajak berkembang, menjadi lebih maju dan memberikan keringanan tarif pajak.

Entitas yang menyelenggarakan pembukuan, dapat menikmati fasilitas kompensasi kerugian. Selama 5 tahun berturut-turut, atas kerugian yang diderita dalam suatu tahun pajak dapat dikompensasikan. Atas kompensasi kerugian tersebut bisa mengurangi penghasilan yang dikenai pajak. Pengurangan ini mengurangi kewajiban pajaknya menjadi lebih rendah.

Dampak perpanjang PPh final bukan memberikan kesempatan UMKM WPOP untuk melakukan pemecahan unit usahanya menjadi skala kecil-kecil agar bisa mendapat fasilitas PPh final. Namun perpanjangan ini memberikan kesempatan bagi UMKM WPOP untuk berbenah diri. Pelaku UMKM khususnya WPOP, menumbuhkan kesadaran bahwa peraturan pajak akan tetap menjadi bagian dari kegiatan mereka selain usaha yang dijalankannya. Sementara itu, pemerintah akan selalu membenahi dan menyempurnakan peraturan perpajakan seiring perkembangan perekonomian.

Gien Agustinawansari
Dosen tetap Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Email: gien@usd.ac.id

Rio Dewanto Puji Buku SimpleMan: Ternyata Segini Mencekam dan Seram

SETELAH membintangi Sewu Dino yang mendulang 4,8 jutaan penonton, Rio Dewanto kembali dalam Janur Ireng karya sineas Kimo Stamboel. Film rilisan MD Pictures ini dijadwalkan menghantui bioskop Indonesia mulai 24 Desember 2025.

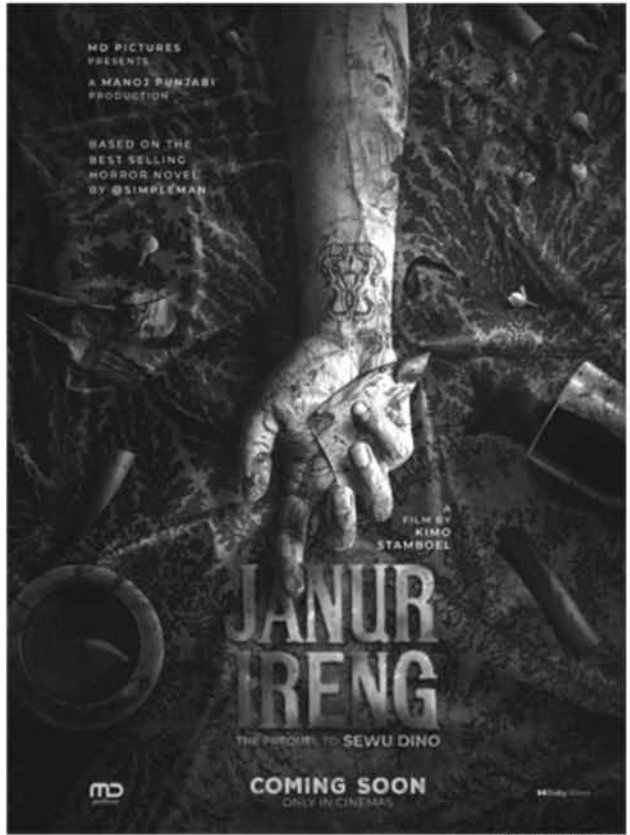
Janur Ireng diusung dari buku karya SimpleMan. Rio Dewanto memerankan Sugik. Suami Atiqah Hasiholan ini rupanya tak pernah membaca karya-karya SimpleMan. Rio Dewanto bukan pembaca thread atau utas kreator KKN di Desa Penari.

Saat lolos audisi untuk membintangi Sewu Dino dan Janur Ireng, barulah aktor kelahiran Jakarta, 28 Agustus 1987,

ini mulai mengasup tulisan SimpleMan. Kali pertama membaca karya SimpleMan, Rio Dewanto terkesima.

“Saya bukan pembaca thread atau buku horor. Ketika terlibat, mau enggak mau saya harus baca itu. Saya coba membaca, saya menyimak di YouTube,” katanya.

“Sudah gitu saya coba cari podcast di Spotify-nya juga ada,” Rio Dewanto menambahkan.



Poster film Janur Ireng.



Rio Dewanto.

Membaca membuat sudut pandang dan wawasan Rio Dewanto terbuka. Bintang film Gundala dan 13 Bom di Jakarta mulai memahami universe yang dibangun SimpleMan

“Pengalaman saya ketika membaca itu memang, ‘Oh, ternyata segini mencekam dan seram, ya.’ Tulisan SimpleMan enak banget dibaca. Ketika terlibat di sini dengan pendekatan Kimo sebagai sutradara yang mumpuni di Indonesia, saya happy,” ujarnya.

Kimo Stamboel melakukan banyak penyesuaian cerita berdasarkan supervisi dari SimpleMan. Kolaborasi Kimo Stamboel, SimpleMan, dan Manoj Punjabi digadang-gadang menghasilkan karya sinematik yang lebih gore alias brutal ketimbang Sewu Dino. Rio Dewanto mempersiapkan diri dengan saksama demi peran Sugik.

“Ada beberapa penyesuaian secara look. (Saya) sama tim makeup cari jalan tengah untuk membuat ini menjadi believable,” beri tahu Rio Dewanto, menyinggung transformasi fisik tokoh Sugik.

Senada dengan Rio Dewanto, Givina Lukita optimistis Janur Ireng lebih mencekam. Film ini titik awal dari semua malapetaka yang terjadi. Janur Ireng fondasi yang menjelaskan mengapa perang gaib antar tujuh keluarga Trah Pitu di tanah Jawa bisa meletus.

“Ternyata santer Janur Ireng itu awal mula kenapa perang antara keluarga trah di tanah Jawa ada. Kalau Sewu Dino fokusnya di tiga ART. Kalau di sini antar keluarga. Apa yang terjadi sama dua keluarga ini besar dan kompleks,” ujar Givina Lukita.

(Aja)

Film Ritual Gaib: Nyai Randasura Siap Tembus Pasar Global

Layar perfilman Tanah Air akan kembali diramai oleh genre horor, melalui sebuah karya kolaborasi Indonesia dan Australia yang berjudul Ritual Gaib: Nyai Randasura. Film ini menampilkan pasangan Dinda Hauw dan Rey Mbayang.

Proyek film ini sejak awal dirancang untuk menjadi lebih dari sekadar tontonan di layar lebar, melainkan sebuah semesta yang utuh. Hal ini ditegaskan oleh Intan Kieflie selaku produser, yang menjelaskan visi besar di balik pembuatan Ritual Gaib.

Ritual Gaib ini bukan cuma sekedar IP film, ini adalah IP multimedia. Kenapa, marena kita punya buku, kita punya dokumenter, kita punya podcast,” jelas Intan Kieflie, Selasa (28/10).

Intan Kieflie mengonfirmasi pasangan Dinda Hawu dan Rey Mbayang sebagai tokoh sentral di film. Keterlibatan mereka diharapkan dapat memberi kedalaman emosi dan koneksi otentik sehingga mampu dirasakan oleh penonton.

“Dinda sebagai Laras dan Rey sebagai Radit, dan tetap mereka adalah suami-istri di film ini,” ungkap Intan.

Cerita film Ritual Gaib: Nyai Randasura berpusat pada sepasang suami istri yang tengah menantikan kelahiran anak pertama. Kebahagiaan mereka berubah menjadi teror kelam, ketika sang istri yang sedang hamil besar berkunjung ke rumah ayahnya.

(Aja)

Di sana ia tanpa sengaja mengungkap sebuah perjanjian kuno yang mengikat keluarganya dengan entitas gaib yang mengerikan.

“(Film) ini memang sebuah ritual turun-temurun yang sudah terjadi, mungkin setiap daerah beda-beda. Pada dasarnya itu sama, ini sebenarnya ritual pesugihan, cuman dilakukan dengan sangat brutal. Mungkin cuman segitu yang bisa di-spill,” jelas Intan.

Film Ritual Gaib: Nyai Randasura telah menyelesaikan proses syuting dan memasuki tahap pascaproduksi. Menariknya, film ini memiliki target menembus pasar global dengan membawanya ke American Film Market (AFM) 2025 di Los Angeles, California, dengan judul internasional The Black Ritual: Nyai Randasura.



Dinda Hauw dan Rey Mbayang.

Selain Dinda Hauw dan Rey Mbayang, film “Ritual Gaib: Nyai Randasura” turut menampilkan Masayu Anastasia yang juga bertindak sebagai produser, serta Ria Ricis, Selvi Kitty, dan Ricky Lucky One.

Sementara ini Intan belum bisa memberikan tanggal rilis pasti untuk penayangan film Ritual Gaib: Nyai Randasura di bioskop Tanah Air. Mereka menargetkan agar film ini dapat tayang serentak di berbagai negara yang menjadi mitra distribusi.

“Kita akan menemukan satu tanggal yang sama untuk tayang di semua negara. Insya Allah semoga termasuk Indonesia, walaupun kita sama-sama tahu untuk bisa tayang di Indonesia itu menunggunya agak lama,” ucap Intan.

(Aja)

Film Zombie ”Abadi Nan Jaya” Puncaki Top 10 Global Film Netflix

FILM bergenre horor tentang zombie dari Indonesia “Abadi Nan Jaya” (The Elixir) berhasil memuncaki posisi nomor 1 dalam daftar Netflix Top 10 Global Film untuk karya yang bukan berbahasa Inggris dan kini telah ditonton lebih dari 11 juta penonton setelah perilisannya pada 23 Oktober 2025.

Karya orisinal Netflix Indonesia yang disutradarai Kimo Stamboel

itu berdasarkan daftar minggu Top 10 Global Netflix pada periode 20-26 Oktober 2025 menduduki peringkat 1 di lima negara serta masuk ke dalam jajaran Top 10 di 75 negara termasuk Jepang, Korea Selatan, Jerman, Perancis, hingga Brazil.

“Saya ingin menghadirkan film zombie yang benar-benar terasa Indonesia bukan hanya dari lokasi

dan bahasanya, tapi dari akar ceritanya. Dari jamu, desa Jawa, sampai dinamika keluarga. Melihat film ini diterima dengan baik di berbagai negara menjadi bukti bahwa kisah lokal bisa punya resonansi global,” kata Kimo Stamboel dalam keterangan persnya di Jakarta, Rabu.

Sejak penayangannya, “Abadi Nan Jaya” mendapat sambutan luar biasa dari penonton nasional

dan internasional yang memuji cara film ini menghadirkan kisah zombie dengan cita rasa Indonesia yang sangat menegangkan dari awal hingga akhir film.

Menggabungkan elemen budaya Indonesia, desain karakter zombie yang unik, dan produksi yang digarap maksimal, film ini berhasil menciptakan pengalaman horor yang segar dan berbeda dari

film zombie dari luar Indonesia.

Eva Celia, yang memerankan karakter Karina juga mendapatkan banyak pujian terhadap kemampuan aktingnya mulai dari pertengkaran keluarga hingga bertahan dari serangan zombie.

Ia pun berkomentar bahwa kisah lokal yang ternyata dekat dengan keseharian masyarakat Indonesia rupanya dapat menjadi cerita luar

biasa yang diterima oleh masyarakat luar negeri.

“Bagi saya pribadi, ini pengalaman yang berkesan karena bisa membawa cerita yang berakar dari budaya Indonesia ke penonton global dan melihat mereka merespons dengan begitu antusias,” kata Eva dilansir Antara.

(*)